

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Kelurahan Sail

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di bawah kecamatan, dalam konteks merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan harus dipimpin oleh seseorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Kelurahan Sail merupakan salah satu kelurahan yang terdapat pada Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru Propinsi Riau. Kelurahan ini mempunyai luas wilayah sebesar 98,74 km² yang terbagi menjadi 30 Rukun Warga (RW) dan 124 Rukun Tangga (RT). Wilayah Kelurahan Sail terletak didaerah pinggir kota Pekanbaru yang langsung berbatasan dengan daerah kabupaten yang ada di Riau. Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Berbatasan dengan Kabupaten Siak/Sungai Siak
2. Sebelah selatan : Berbatasan dengan Tangkerang Timur/Sungai Sail
3. Sebelah timur : Berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kelurahan Kulim
4. Sebelah barat : Berbatasan dengan Kelurahan Rejosari

Jumlah penduduk Kelurahan Sail sebesar 36.862 jiwa yang terdiri dari 19.251 laki laki dan 17.611 perempuan dengan jumlah KK 7.378 diantaranya 1.346 termasuk KK miskin. Pada umumnya masyarakat adalah masyarakat heterogen baik ditinjau secara sosial maupun ekonomi. Mata pencaharian penduduk lebih didominasi oleh petani, buruh, pedagang dan sebahagian kecil pengrajin dan PNS. Sebagai daerah yang berpotensi dan berkembang maka daerah ini akan mengalami jumlah penduduk yang akan terus meningkat. Kelurahan Sail dalam mewujudkan maksud dan tujuannya memiliki visi dan misi yang sejalan dengan visi dan misi Kota Pekanbaru yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi : Menjadikan Kelurahan Sail sebagai benteng yang kokoh untuk budaya, ekonomi/perdagangan dan masyarakat yang sejahtera seutuhnya.

Misi : Menjadikan daerah penyanggah (*bunner city*) untuk perkembangan penduduk dikota. Menjadikan daerah Kelurahan Sail pusat industri rakyat yang akan tumbuh pula ekonomi yang sehat dan merakyat. Menjadikan pusat budaya daerah pinggiran yang akan melestarikan nilai-nilai agama sejalan dengan masyarakat madani, insan yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. Keadaan Penduduk

Penduduk merupakan suatu unsur yang sangat diperlukan dalam berdirinya suatu negara, karena salah satu berdirinya suatu negara harus memiliki penduduk. Penduduk menjadi tolak ukur berkembangnya suatu negara baik di dunia pendidikan, perekonomian, pembangunan dan lain-lain. Persebaran penduduk secara tidak merata akan menimbulkan kesenjangan sosial disuatu negara mengakibatkan terjadinya kemiskinan. Jumlah penduduk Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya tahun 2016 adalah 36.862 jiwa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin⁴⁸

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase%
1	Laki-laki	19.251	52,22
2	Perempuan	17.611	47,77
Jumlah		36.862	100,00

Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Kelurahan Sail dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan. Jumlah laki-laki sebanyak 52,25 %, sedangkan jumlah perempuan sebanyak 47,71%. Bila dikaitkan dengan usaha biasanya tanggung jawab mencari nafkah lebih pada laki-laki. Selanjutnya penduduk Kelurahan Sail

⁴⁸Sumber Data: Kantor Kelurahan Sail Pada 06 Februari 2018 pukul 11.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat pula dilihat berdasarkan kelompok umur yang digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat umur⁴⁹

No	Tingkat Usia	Jumlah	Persentase %
1	0-4	1.544	4,18
2	5-9	1.249	3,38
3	10-14	1.617	4,38
4	15-19	1.833	4,97
5	20-24	2.210	5,99
6	25-29	2.732	7,41
7	30-34	1.620	4,39
8	35-39	1.339	3,63
9	40-44	1.325	3,59
10	45-49	1.447	3,92
11	50-54	982	2,66
12	55-59	687	1,86
13	60-64	270	0,73
14	65-69	182	0,49
15	70-74	135	0,36
16	75 keatas	79	0,21
Jumlah		36.862	100,00

Tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Sail dengan tingkat umur 25-29 sebanyak 7,41%. Banyak terdapat jumlah

⁴⁹Sumber Data: Kantor Kelurahan Sail Pada 06 Februari 2018 pukul 11.15 WIB

penduduk yang reproduktif. Reproduksi disini dimana usia telah bekerja dan dapat menghasilkan pendapatan sendiri. Usia telah bekerja telah dapat untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan juga keluarganya.

C. Mata Pencarian Penduduk

Mata pencarian penduduk adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh penduduk untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya baik kebutuhan dasar maupun kebutuhan sampingan. Sedangkan mata pencarian adalah aktivitas masyarakat untuk memperoleh taraf hidup yang layak dan lebih baik dimana mata pencarian antara masyarakat lain pasti berbeda sesuai dengan kemampuan masyarakat tersebut juga dengan letak geografisnya. Mata pencarian penduduk di Kelurahan Sail bermacam-macam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian
Di Kelurahan Sail⁵⁰

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase %
1	Pegawai Negeri Sipil	938	9,55
2	Perdagangan	2055	20,94
3	Pertanian	1170	11,92
4	Buruh	2011	20,49
5	Wiraswata	1.176	11,98
6	Supir	534	5,44
7	Karyawan	1169	11,91
8	Pekerjaan lainnya	759	7,73
	Jumlah	9812	100,00

⁵⁰Sumber Data: Kantor Kelurahan Sail Pada 06 Februari 2018 pukul 11.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3 di atas bahwa dari presentase yang dapat kita lihat mata pencaharian penduduk banyak terdapat pada perdagangan yaitu berjumlah 20,94%. Pekerjaan yang dilakukan masyarakat Kelurahan Sail rata-rata sebagai pedagang. Oleh sebab itu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat cocok untuk masyarakat Kelurahan Sail. Karena disini masyarakat lebih membutuhkan dana dalam mengembangkan usahanya. Dana tersebut dapat digunakan untuk modal usaha, apabila usaha itu berjalan dengan baik maka penghasilan suatu masyarakat akan baik juga. Sehingga taraf kehidupan masyarakat akan menjadi masyarakat yang mandiri, maju dan berkembang.

D. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Karena adanya pendidikan dapat menentukan status sosial seseorang, apabila pendidikan seseorang baik maka taraf kehidupannya akan baik juga. Perkembangan zaman sekarang ini yang semakin maju dan berkembang perlu adanya pendidikan agar tidak terjadinya ketimpangan budaya mengenai modernisasi. Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir masyarakat, dari pola yang tidak tahu, kaku dan awam menjadi lebih baik yaitu menjadi masyarakat yang lebih modern. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat baik itu dari segi pembangunan, perekonomian yang lebih baik. Pentingnya pendidikan, kemampuan, pengetahuan merupakan salah satu modal yang kita miliki di zaman yang serba sulit pada sekarang ini. Untuk lebih jelasnya mengenai pendidikan yang ada pada Kelurahan Sail dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Kelurahan Sail Menurut
Tingkat Pendidikan⁵¹

No	Jenis Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	Belum sekolah	2.688	7,29

⁵¹Sumber Data: Kantor Kelurahan Sail Pada 06 Februari 2018 pukul 11.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Tidak Tamat SD	2.193	5,94
3	Tamat SD	11.059	30,00
4	Tamat SMP	9.917	26,90
5	Tamat SMA	9.982	27,07
6	Diploma I/II	927	2,51
7	SI/SIII	136	0,36
Jumlah		36.862	100,0

Dari tabel 4.4 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, pendidikan masyarakat pada tingkatan pendidikan formal masih banyak masyarakat yang berpendidikan tamat SD yaitu berjumlah 30,00%. Pendidikan pada Kelurahan Sail masih sangat rendah dan juga tingkat kemiskinan di Kelurahan Sail juga tinggi. Bahwa pendidikan juga bisa menentukan status sosial seseorang. Dengan adanya pendidikan yang tinggi maka status sosial seseorang akan lebih baik. Sebaliknya apabila pendidikan penduduk rendah maka taraf kehidupan mereka tidak akan terlepas dari kemiskinan.

E. Agama dan Kepercayaan

Agama adalah sebuah kepercayaan yang dianut oleh masyarakat ataupun suatu sistem yang mengatur tata keimanan seseorang (kepercayaan). Mayoritas masyarakat Kelurahan Sail beragama Islam. Dan minoritas juga terdapat masyarakat yang menganut agama lainnya. Walaupun berbeda kepercayaan tetap terdapat kerukunan untuk menjalankan ibadah. Dapat dilihat dari aktivitas masyarakat dalam menjalani syariat-syariat agama, sekaligus pengikat antar umat beragama. Wilayah Kelurahan Sail memiliki penduduk yang heterogen dimana disana telah terdapat berbagai suku bangsa baik itu suku melayu, suku minang, suku jawa dan lain-lain. Begitu juga dengan agama disana terdapat agama Islam, Katolik, Protestan, Hindu dan Budha. Mayoritas masyarakat Kelurahan Sail beragama Islam untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5
Jumlah Penduduk menurut Agama⁵²

No	Agama	Jumlah	Persentase %
1	Islam	31.244	84,75
2	Khatolik	689	1,86
3	Protestan	4.765	12,92
4	Hindu	17	0,04
5	Budha	147	0,39
Jumlah		36.862	100,00

Dari tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa di Kelurahan Sail banyak terdapat penduduk yang menganut agama islam yaitu sebanyak 84,75%. Dan ada juga beragama lain yang terdapat pada Kelurahan Sail. Walaupun dengan keberagaman tersebut penduduk tetap menghormati satu sama lain dan juga saling menghargai agama lainnya.

Tabel 4 .6
Komposisi Prasarana Rumah Ibadah⁵³

No	Prasarana	Jumlah	Persentase %
1	Mesjid	35	43,75
2	Mushala	36	45
3	Gereja	9	11,25
Jumlah		80	100,00

Dari tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa, di Kelurahan Sail banyak terdapat sarana peribadatan seperti Mushalla yaitu 36 buah (45%), dan juga Mesjid yaitu 35 buah (43,75%). Yang mana sarana ini dapat digunakan

⁵²Sumber Data: Kantor Kelurahan Sail Pada 06 Februari 2018 pukul 11.15 WIB

⁵³Sumber Data: Kantor Kelurahan Sail Pada 06 Februari 2018 pukul 11.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjalankan syari'at agama sebagai tanda untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta.

F. Kegiatan Program Klaster Berdaya

1. Nama Program

Klaster Berdaya yaitu “Keluarga Multi Penghasilan”

2. Penyelenggara Program

Penyelenggaraan program adalah Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU dengan melibatkan fasilitator orang yang terdiri dari,

Ketua PKPU	: Afrizal MR
Project Manager	: Ari Djanuar Prasetyo
Project Supervisor	: Vina Anggraeni
Counterpart as Project Coordinator	: Riska
Project Staff Fasilitator	: 1. Adit Perdana Putra
	2. Romi Fauzi Purna Irawan
	3. Puspita Harapan
	4. Noni Andini
	5. Dodi

3. Deskripsi Lokasi Kegiatan dan Penerima Manfaat

Lokasi pelaksanaan program adalah di Kelurahan Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Kelurahan Sail berada di wilayah administrative Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru dengan luas wilayah $\pm 98,74 \text{ KM}^2$ atau 98.740 Ha.

Wilayah ini terdiri dari 124 RT dan 30 RW dengan jumlah penduduk sebanyak 7.400 KK, sedangkan jumlah jiwa sebanyak 36.863 dengan sebaran laki-laki 19.244 dan perempuan 17.614. Dari 30 RW yang ada, target penerima manfaat kemudian diperkecil menjadi 5 RW yang terdiri dari 72 KK. Hal ini dilakukan karena sesuai kebutuhan dan prioritas wilayah yang paling membutuhkan dan memiliki ekonomi yang cukup memprihatinkan. Adapun 5 wilayah tersebut adalah RW 07, RW 29, RW 26, RW 03 dan RW 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. *Target Penerima Manfaat*

Target sasaran program sebanyak 72 KK. Dengan persyaratan keluarga yang telah memenuhi kriteria penerima manfaat program. Kriteria tersebut adalah:

- a. Keluarga yang memiliki penghasilannya kurang dari UMR dan tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga.
- b. Masih bergantung pada satu sumber mata pencaharian
- c. Komposisi antara PM laki2 dan perempuan 40:60
- d. Umur orang tua dalam keluarga sasaran program 25 - 45 tahun

5. *Pelaksanaan Kegiatan*

Keluarga Multi Penghasilan merupakan program pemberdayaan ekonomi yang bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara memfasilitasi keluarga memiliki sejumlah bisnis sehingga dengan bisnis tersebut orang tua bisa memenuhi kebutuhan keluarga (baik itu harian, pekanan maupun bulanan). Program ini muncul disebabkan karena kelangkaan alternatif pekerjaan yang layak, rendahnya daya saing SDM di pasar tenaga kerja, wirausaha bisa menjadi alternative diversifikasi sumber pendapatan dan tidak butuh pendidikan formal untuk bisa menjalankannya.

Program ini sudah berjalan selama 3 bulan. beberapa hasil kegiatan telah dilaksanakan, diantaranya:

Bulan September

Pada tahapan ini adalah proses pendampingan MBK dan BHP, hal ini dilakukan sebagai upaya pemahaman Penerima Manfaat (PM) terhadap manajemen usaha yang berkelanjutan, dan pada akhirnya fasilitator terus mendampingi PM baik itu dipertemuan kelompok maupun mendatangi secara personal dengan konsep door to door.

Bulan Oktober

Untuk selanjutnya pada Bulan Oktober ini masih kepada tahapan pendampingan MBK dan BHP, berbeda dengan sebelumnya yang masih meraba usaha mandiri, pada kali ini proses pendampingan lebih kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persiapan perangkat pendukung usaha mandiri PM, baik dari dukungan keluarga, saling membantu dan support termasuk juga dukungan finansial sebagai penunjang dan persiapan akan terlaksananya usaha mandiri tersebut.

Bulan November

- a. Waktu semakin melaju cepat dan pada tahap ini, 3 dari 20 PM sudah mendapatkan dana tahap pertama, hal ini terjadi karena persiapan administrasi pada MBK dan BHP PM yang layak untuk menerima dana dan kemudian sudah mulai membelanjakan perlengkapan pendukung usaha PM.
- b. Kegiatan selanjutnya selain pendampingan BHP dan MBK adalah pendampingan terhadap pembelanjaan usaha PM yang sesuai dengan BHP dan MBK yang sudah dirancang diawalanya.
- c. Pencairan

7. Evaluasi Kegiatan

- a. Sejauh ini untuk mendampingan BHP dan MBK sudah 35 % selesai, namun ada beberapa PM yang masih punya catatan merah artinya perlu perbaikan.
- b. Untuk menjaga kekompakan PM terhadap usaha tersebut, perlu adanya pertemuan yang intensif dan masif, sehingga mampu menyatukan semangat kekeluargaan diantara mereka.
- c. Pendampingan PM secara personal sejauh ini cukup masif, dan PM cukup terbuka bercerita mengenai kendala dan kemajuan program usaha ini.

8. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut program KMP adalah:

- a. Pelaksanaan mentoring bisnis kepada PM dengan beberapa materi yang akan diberikan yaitu:
 - 1) Materi 1 Pengantar Pelatihan/Pendampingan

- 2) Materi 2 Pengertian PERT (Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga), Manfaat, Prinsip dan Sikap Dasar.
- 3) Materi 3 Unsur-Unsur PERT
- 4) Materi 4 Keterampilan Berusaha
- 5) Materi 5 Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan
- 6) Materi 6 Manajemen Keuangan/Cashflow
- 7) Materi 7 Pengelolaan Ekonomi Keluarga
- 8) Materi 8 Perencanaan Usaha Keluarga dan Keluarga Bahagia
- 9) Pendampingan PM secara personal terkait dengan mengontrol usaha PM perlu dilakukan.

9. Nama Fasilitator dan Penerima Manfaat (PM)

1. Aditya Perdana Putra

Tabel 4.7
Nama-nama penerima manfaat

No	Nama	Usaha	Ket
1	Abdul Aziz	Ternak Kambing	
2	Asril Doni	Kedai Harian	
3	Dirzal	Terna Ikan	
4	Dody Eka Putra	Kedai Harian	
5	Ermawati	Kedai Harian Dan Ternak Kambing	
6	Masril	Ternak Kambing	
7	Ernawati	Kedai Harian	
8	Fit Ernawati	Kedai Harian	
9	Hendra Chaniago	Ternak Ikan	
10	Damirus	Ternak Kambing	
11	Mailis	Ternak Ikan	
12	Mardian Toni	Ternak Kambing	
13	Muhammad Ginoh	Ternak Kambing	
14	Nurhasanah	Kedai Harian	
15	Ujang L	Kedai Harian	
16	Rohana	Kedai Harian	
17	Supardi	Buat Tempe	
18	Syafrida	Kedai Harian	
19	Tamril	Kedai Harian	
20	Yora	Bordir	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Romi Fauzi Purna Irawan

Tabel 4.8
Nama-nama penerima manfaat

No	Nama	Usaha	Ket
1	Abdul Rahim	Jualan Sayur Keliling	
2	Abdul Rahmi	Jual Pakan Ternak	
3	Amizon	Jual Gorengan	
4	Amrizal	Sate Padang	
5	Ared Amandra	Kedai Harian	
6	Awaludin	Ternak Ikan	
7	Azisman	Kedai Harian	
8	Bendri Yedri	Bebek Telur	
9	Dani Arianto	Ternak Kambing	
10	Daurasmi	Jual Buah	
11	Dedi Hermawan	Bebek Telur	
12	Edison	Bebek Telur	
13	Hendri	Ternak Kambing	
14	Husni	Bebe Telur	
15	Hutma Hendra	Jualan Sendal Dan Sepatu	
16	Jafriadi	Popcorn	
17	Jasrial Tanjung	Bebek Daging	
18	Novrizon	Ternak Kambing	
19	Weri Harsianto	Kedai Harian	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Noni Andini

Tabel 4.9
Nama-nama penerima manfaat

No	Nama	Usaha	Ket
1	Dewi Lestari	Ternak Ikan Patin dan Ikan Nila	
2	Erni Saputri	Kedai Harian	
3	Fitri Handayani	Kedai Harian	
4	Gundrizal	Kedai Harian	
5	Gusnita	Gorengan	
6	Hendra	Ternak Ikan Lele	
7	Herlina Susanti	Ternak Ayam Kampung	
8	Jumiati	Ternak Ayam Kampung dan Lele	
9	M. Ali	Kedai Harian	
10	Maise	Kedai Harian	
11	Maria Astuti	Sarapan dan Gorengan	
12	Masdiana	Kedai Harian	
13	Nurhayati	Warung Makanan dan Pulsa	
14	Nurmaini	Kedai Harian	
15	Sri Kurniati	Bakso Bakar	
16	Yulia Novita	Ternak Ayam Kampung	
17	Zubirmansyah	Ternak Ikan Lele	

4. Puspita Harapan

Tabel 4.10
Nama-nama penerima manfaat

No	Nama	Usaha	Ket
1	Aprina	jualan es kelapa	
2	Dian Anggraini	kelontong	
3	Fenti Agus S	jahit souvenir	
4	Gitun Astuti	kelontong	
5	Ika ramadhani	jualan pulsa dan gas	
6	Imas	jualan bakso keliling	
7	Intan Nurhaini	Ternak ayam dan jualan kacang	
8	Hafrinel	Kedai makanan	
9	Putri Gustia Ningsih	kelontong	
10	Rismayana	jasa jahitan wanita	
11	Sabrina Willy	jualan oli	
12	stevi juniati	laundry	
13	Sugi	jualan es biskuit	
14	Yeni Larasati	kelontong	
15	Yusnita	warung sarapan	